

ABSTRAK

MUHAIMIN. 11030101013 Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Kendari (dibimbing oleh Drs. Samsu, M. Pd. Dr. H. Abdul Rahman P., M. Si. dan Sri Hadijah Arnus, S. Sos., M. Si .)

Skripsi ini berkenaan dengan Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi organisasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Apakah komunikasi organisasi dapat meningkatkan semangat kerja staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah .

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi.

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, terungkap bahwa komunikasi antara atasan kepada anggota organisasi yang belum berjalan sebagaimana mestinya di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dimana peran seorang pemimpin adalah kontrol bagi organisasi. Atasan dalam organisasi berfungsi sebagai pusat informasi juga penghubung bagi unsur-unsur lainnya dalam organisasi, dan pimpinan bertanggung jawab atas lancar ataupun tidaknya pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya, seperti penentuan, kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian.

Pemimpin memiliki kebijakan untuk membentuk lingkungan psikologi dalam organisasi dan tentu akan membantu meningkatkan semangat kerja staf. Perlu ada iklim komunikasi organisasi yang baik untuk membangun iklim organisasi. Apabila kebiasaan kurang baik dalam organisasi sudah tercipta, maka dengan sendrinya iklim akan monoton dalam organisasi. Untuk itu perlu ada komunikasi organisasi yang baik. Minimnya paradigma individu dalam organisasi untuk selalu bersemangat bekerja, terutama staf, dan hal tersebut terbukti dari sikap, kinerja dan juga hasil wawancara staf, selain karena minimnya motivasi, juga masih banyak dalam bagan struktur organisasi kosong dan pekerjaan anggota yang memiliki deskripsi tugas merangkap. Melalui hal tersebut, organisasi besar membutuhkan sumber daya banyak, dari sumber daya yang banyak melahirkan ide yang banyak, dan tentu memiliki semangat kerja lebih besar. Selain itu juga berpengaruh pada staf, karena pembagian deskripsi tugas yang sudah berubah-ubah, tentu deskripsi tugas staf juga akan bertambah. Melalui hal tersebut, penambahan personil di FUAD akan berpengaruh semangat kerja anggota, karena konsentrasi personel hanya pada satu pekerjaan.